

	<p>STUDI ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS KIMIA SISWA SMA NEGERI KOTA BENGKULU BERDASARKAN STANDAR BSNP Rita Handayanti^{*1}, Rina Elvia², Salastri Rohiat³ ^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu *E-mail : ritahandayanti97@gmail.com</p>					
						

ABSTRACT

This study aims to determine the level of conformity of textbooks in high school chemistry subject for class XI in 2013 curriculum with standard criteria for good textbooks according to Permendikbud and BSNP and to determine the suitability of the content coverage of chemistry textbooks for high school students of class XI in curriculum 2013 with content standards based on Permendikbud and UUSP. . The stages carried out in this research include the preparation stage which consists of carrying out research subjects and compiling research instruments consisting of interview sheets conducted in December 2020, observation sheets, and analysis sheets made in December 2020. the implementation stage which consists of from reading, understanding, analyzing the suitability of the material against the criteria of a good textbook, proposing consideration of the results of the analysis, and making conclusions carried out in March 2020. The results show that the percentage of the average score in each section is 100% initial section, 95 content section, 5%, and the final section is 100% and the analysis of the suitability of material coverage to core competencies and basic competencies, it is concluded that the existing material coverage is not in accordance with the content standards of the 2013 curriculum textbook, namely the core competency and basic competency 2, while the core competencies and basic competencies 1 does not match. the material or subject matter contained in this chemistry tax book as a whole has supported the achievement of core competencies and basic competencies 3 and 4.

Keywords: *Descriptive Research, Chemistry Learning Evaluation Tool, Chemistry Textbook*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks mata pelajaran kimia sma kelas XI kurikulum 2013 dengan standar kriteria buku teks yang baik menurut permendikbud dan BSNP dan untuk mengetahui kesesuaian cakupan isi buku teks kimia siswa sma kelas XI kurikulum 2013 dengan standar isi berdasarkan permendikbud dan UUSP. Adapun untuk tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan yang terdiri dari melakukan subjek penelitian dan menyusun instrument penelitian yang terdiri dari lembar wawancara yang dilakukan pada bulan Desember 2020, lembar observasi, dan lembar analisis yang dibuat pada bulan Desember 2020. tahap pelaksanaan yang terdiri dari membaca, memahami, analisis kesesuaian materi terhadap kriteria buku teks yang baik, mengajukan pertimbangan hasil analisis, dan membuat kesimpulan dilakukan pada bulan Maret 2020. Didapatkan hasil bahwa persentase skor rata-rata pada tiap bagian yaitu bagian awal 100%, bagian isi 95,5%, dan bagian akhir 100% dan Analisis kesesuaian cakupan materi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar disimpulkan bahwa cakupan materi yang ada kurang sesuai dengan standar isi buku teks kurikulum 2013 yaitu pada bagian kompetensi inti dan kompetensi dasar 2 , sedangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar 1 tidak sesuai. materi atau pokok bahasan yang terdapat pada buku taks kimia ini secara keseluruhan sudah mendukung ketercapaiannya kompetensi inti dan kompetensi dasar 3 dan 4.

Kata Kunci : *Penelitian Deskriptif, Alat Evaluasi Pembelajaran Kimia, Buku Teks Kimia*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menjadikan banyak perubahan diberbagai bidang, terutama dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu alat ukur kemajuan suatu bangsa [1].

Pendidikan juga merupakan sesuatu yang mutlak menjadi kebutuhan, dengan pendidikan manusia akan selalu berpikir lebih maju sehingga dapat menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan berkualitas. Salah satu upaya upaya

pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan revisi kurikulum [2].

Kurikulum yang berlaku di indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menghendaki agar pendidik mampu menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi [3].

Karakteristik kurikulum 2013 cenderung menekankan pada keseimbangan tiga domain pendidikan. Apabila pada kurikulum sebelumnya domain kognitif menempati urutan teratas, maka

pada kurikulum 2013 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada aspek skill dan karakter (afektif dan psikomotor) [4].

Perubahan kurikulum ini dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen pendidikan. Salah satu komponen yang paling terkena imbas dari perubahan kurikulum adalah buku teks pelajaran. Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan acuan utama dalam pengembangan buku teks pelajaran [5].

Dalam kurikulum disebutkan tujuan pembelajaran dalam bentuk kompetensi-kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa. Isi buku teks merupakan hasil analisis dan uraian yang perlu diketahui siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan [6].

Keberadaan buku pelajaran atau buku teks tidak lepas dari kurikulum yang di berlakukan. Namun, tak jarang masih ditemukan materi yang tidak sesuai dengan standar kompetensi kurikulum yang sedang berlaku meskipun buku tersebut sudah berlabel Kurikulum 2013 [7].

Buku teks sangat mudah untuk didapatkan, hal ini dikarenakan buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA tidak hanya diterbitkan oleh pemerintah, tetapi juga oleh penerbit swasta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sebelas SMA Negeri di Kota Bengkulu yang telah menerapkan kurikulum 2013, didapatkan bahwa ada tiga jenis penerbit buku teks kimia yang digunakan sebagai sumber pembelajaran di sekolah.

Buku teks yang paling banyak digunakan guru kimia SMA negeri kota Bengkulu sebagai buku pegangan siswa adalah buku teks dengan penerbit Erlangga. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa meskipun terdapat buku guru dan buku siswa yang telah direkomendasikan oleh pemerintah, akan tetapi banyak sekolah yang menggunakan buku dari penerbit swasta yang masih kurang sesuai dengan standar kriteria buku teks [8].

Banyaknya buku teks yang dijual di pasaran tidak menutup kemungkinan, beragam pula jenis buku yang beredar baik dari segi pengemasan, isi, penyajian materi dan lain-lain. Buku-buku pelajaran yang beredar dipasaran

harus benar-benar teruji kualitasnya sebagai sumber maupun media pembelajaran.

Hal ini dikarenakan buku teks merupakan salah satu acuan sumber belajar bagi siswa yang menyajikan porsi tertentu dari semua keseluruhan materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Sehingga penulisan buku teks harus memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) maupun oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) [9].

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk menilai kelayakan buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Acuan buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan yang disusun dalam 3 kriteria yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir [10].

Pada penyusunan buku pelajaran juga hendaknya didasarkan oleh kurikulum yang sedang berlaku, namun kenyataannya banyak buku pegangan yang dibuat oleh penulis atau percetakan yang berbeda-beda dan tidak sesuai dengan standar isi yang ada didalam kurikulum, sehingga ada konsep materi dari suatu materi pokok dalam suatu buku dipaparkan secara rinci sementara dibuku pelajaran penerbit lain, konsep materi yang sama dipaparkan lebih ringkas dan kurang terperinci [11].

Buku pelajaran yang mencakup materi pelajaran yang kurang jelas batasannya akan membuat guru kebingungan menentukan apa saja yang harus diberikan kepada siswa. Akhirnya pembelajaran yang berlangsung akan menjadi tidak efektif dan efisien karena materi yang diberikan terlalu banyak atau terlalu sedikit, bahkan mungkin tidak esensial. Oleh karena itu guru maupun siswa atau pihak sekolah harus lebih jeli dalam memilih buku teks yang tepat dan lengkap.

Dari uraian serta fakta diatas maka perlu dilakukan kajian untuk memastikan bagaimana kesesuaian buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah dengan standar BSNP. Oleh karena itu, penulistertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Analisis

Kesesuaian Buku Teks Kimia Siswa SMA Negeri Kota Bengkulu Berdasarkan Standar BSNP.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian namun hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum [12].

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa angka, kata-kata tertulis dalam penelitian ini hanya untuk memperjelas keberadaan indikator dari kriteria buku teks yang terdapat dalam buku yang diteliti dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia [12].

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Agustus 2020 di SMA Negeri se-Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020.

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan yang terdiri dari melakukan subjek penelitian dan menyusun instrument penelitian yang terdiri dari lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar analisis. tahap pelaksanaan yang terdiri membaca, memahami, analisis kesesuaian materi terhadap kriteria buku teks yang baik, mengajukan pertimbangan hasil analisis, dan membuat kesimpulan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama karena peneliti sendiri yang melakukan analisis bagian buku yang ada didalam buku teks. Dibagi menjadi dua tahapan, yaitu pada saat pra penelitian adalah wawancara dan pada saat pelaksanaan penelitian adalah lembar observasi dan lembar analisis.

Analisa data penelitian ini berupa data kesesuaian buku teks kimia dengan kriteria format buku teks yang baik menurut permendikbud dan kesesuaian cakupan materi terhadap standar isi kurikulum 2013. Semua data diperoleh dari menganalisis buku teks yang paling dominan dipakai diSMA sekota Bengkulu kelas XI. Data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk menentukan toleransi perbedaan pada hasil pengamatan, Rumus yang paling

banyak digunakan, dikemukakan oleh H.J.K Fernandes yang telah dimodifikasi oleh [13].

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Setelah data hasil analisis telah diuji validitas dan reabilitasnya, lalu dihoitung persentase untuk setiap kesesuaian materi dengan menggunakan persamaan:

Tabel 1. Kriteria Kesesuaian Buku

Interval	Kriteria
$83\% \leq x \leq 100\%$	Sangat sesuai
$63\% \leq x < 83\%$	Sesuai
$43\% \leq x < 63\%$	Cukup Sesuai
$0\% \leq x < 43\%$	Tidak Sesuai

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks mata pelajaran kimia sma kelas XI kurikulum 2013 dengan standar kriteria buku teks yang baik menurut permendikbud dan BSNP dan untuk mengetahui kesesuaian cakupan isi buku teks kimia siswa sma kelas XI kurikulum 2013 dengan standar isi berdasarkan permendikbud dan UUSP.

Data hasil penelitian yang diperoleh berupa persentase kesesuaian buku, yang dikembangkan berdasarkan instrumen analisis buku teks peserta didik sesuai dengan kriteria buku teks yang baik menurut permendikbud dan BSNP. Selain persentase kesesuaian buku dihitung pula koefisien kesepakatan (KK) antar pengamat untuk mengetahui tingkat reabilitas hasil penelitian.

Rekapitulasi tingkat kesepakatan ini merupakan hasil perhitungan menggunakan rumus indeks Kesesuaian Kasar (*Crude index agreement*). Rekapitulasi Kesesuaian Kasar tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Kesepakatan (KK) Buku Yang Dianalisis

No	Kriteria Buku Teks	Tingkat kesepakatan	
		Indeks Kesesuaian Kasar	Kategori
1	Bagian awal	1	Sangat baik

No	Kriteria Buku Teks	Tingkat kesepakatan	
		Indeks Kesesuaian Kasar	Kategori
2	Bagian isi	0,69	Baik
3	Bagian akhir	1	Sangat baik
	Rata-rata indeks kesesuaian kasar	0,89	Sangat baik

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil kesepakatan koefisien rata-rata buku teks kimia pegangan siswa terbitan erlangga menunjukkan angka >0,75.

Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas pengamat antar pengamat I dan pengamat II adalah sangat baik. Secara keseluruhan skor rata-rata kelengkapan kriteria buku teks kimia pegangan siswa terbitan erlangga ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Skor Rata-Rata Kelengkapan Kriteria Buku Teks

No	Kriteria	Persentase	Keterangan
1	Bagian awal	100%	Sangat sesuai
2	Bagian isi	95,5%	Sangat sesuai
3	Bagian akhir	100%	Sangat sesuai
	Rata rata	89,73	Sangat sesuai

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat penskoran aspek kesesuaian buku teks dengan kriteria format buku teks yang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek kesesuaian materi yang terdapat dalam buku teks kimia pegangan siswa terbitan erlangga sudah sangat sesuai dengan kriteria buku yang baik menurut permendikbud dan BSNP.

Secara keseluruhan semua indikator dalam aspek penilaian bagian akhir buku sudah terpenuhi dengan skor rata-rata 100% dengan kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan standar kriteria buku teks yang baik menurut permendikbud dan BSNP bahwa bagian akhir buku teks harus memuat lampiran.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil analisis yang dilakukan pada buku teks kimia siswa kelas XI kurikulum 2013 terbitan erlangga ini sudah memenuhi kelengkapan kriteria buku teks yang baik menurut peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan nomor 8 tahun 2016 tentang buku teks yang digunakan oleh satuan pendidikan dan Badan

Standar Nasional Pendidikan dengan hasil skor rata-rata validator I dan validator II adalah 98,5% dengan kategori sangat sesuai

Pada buku teks kimia kelas XI, pada bagian awal isi buku teks, dilengkapi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai,

Berdasarkan hasil analisis mengenai cakupan materi yang terdapat pada buku teks ini, untuk bagian KI 1 dan 2 hanya tersajikan sebagian yaitu pada KD 2.1 dan KD 2.3. Padahal bahasan materi mengenai KI 1 dan KD 2.2 juga penting, dikarenakan dapat membantu guru dalam membimbing kemampuan afektif dari peserta didik, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih menghargai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pelajaran perolehan pengetahuan dan keterampilan sikap diintegrasikan sehingga seluruh materi pelajaran diorientasikan memiliki kontribusi dalam pembentukan sikap [14].

Hal ini yang tentunya membedakan buku teks kurikulum 2013 dengan buku teks kurikulum sebelumnya, dimana proses pembelajaran tidak berhenti pada keterampilan dan pembentukan sikap. Namun, dari hasil analisis kompetensi dasar pada KD1 dan KD2 masih sangat rendah. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pihak pengguna maupun penerbit buku teks, bahwa buku teks yang digunakan haruslah berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku yaitu kurikulum 2013.

Aspek cakupan materi diarahkan pada indikator kesesuaian uraian materi dalam buku teks dengan kompetensi dasar yang terdapat di dalam kurikulum, dalam hal ini terdapat pada kompetensi dasar dalam KD 3 (kognitif) [15].

Berdasarkan hasil analisis pada buku teks dan juga peta konsep di atas, dapat dilihat bahwa cakupan materi pada bab ini meliputi konsep tentang system dispersi, sifat-sifat dari koloid, dan juga cara-cara pembuatan koloid yang disertai dengan panduan kegiatan eksperimen dan ilustrasi gambar.

Selain itu pada bagian akhir bab juga diberikan contoh fenomena tentang kabut asap dalam kehidupan sehari-hari pada bidang industri. Buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar atau sumber acuan bagi siswa haruslah dibuat dengan kebutuhan dan kecocokan dengan kompetensi dasar yang akan diraih oleh peserta didik.

Dari hasil analisis kesesuaian cakupan materi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dilakukan dimana terdiri dari sembilan bab pokok bahasan atau materi yang terdapat dalam buku teks ini dapat diketahui bahwa buku teks kimia siswa SMA negeri kelas XI terbitan Erlangga ini masih terdapat pokok bahasan atau materi yang hanya sebagian mendukung untuk tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar yaitu pada bagian kompetensi inti dan kompetensi dasar 2.1 dan 2.3 sedangkan kompetensi dasar 1 tidak sesuai.

Materi atau pokok bahasan yang terdapat dalam buku teks kimia siswa SMA negeri kelas XI ini secara keseluruhan sudah mendukung ketercapaiannya kompetensi inti dan kompetensi dasar 3 dan 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 75 indikator kompetensi dasar terdapat 44 indikator yang sudah sesuai.

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa cakupan materi dalam buku teks tidak sesuai dengan standar kriteria buku teks karena cakupan materi yang terdapat dalam buku teks kurang terperinci, sedangkan materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 lebih terperinci.

Seperti halnya pada silabus kurikulum 2013 pokok bahasan titrasi terdiri dalam 1 bab sedangkan pada buku teks materi titrasi masuk kedalam pokok bahasan larutan asam dan basa.

Simpulan

1. Kesesuaian buku teks kimia kurikulum 2013 kelas XI SMA Negeri di Kota Bengkulu dengan aspek kelengkapan kriteria buku teks menurut permendikbud dan BSNP pada 3 bagian buku yang terdiri dari beberapa aspek yang dianalisis diperoleh bahwa buku teks kimia pegangan siswa ini sangat sesuai dengan kriteria buku teks yang baik. Adapun persentase skor rata-rata pada tiap bagian yaitu bagian awal 100%, bagian isi 95,5%, dan bagian akhir 100%.
2. Analisis kesesuaian cakupan materi terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar dari sembilan bab yang terdapat dalam buku teks ini dapat disimpulkan bahwa cakupan materi yang ada kurang sesuai dengan standar isi buku teks
3. kurikulum 2013 yaitu pada bagian kompetensi inti 1 dan 2.

Saran

1. Sebaiknya guru lebih aktif untuk membuat modul ataupun RPP sebagai referensi dan sumber pembelajaran yang lebih sesuai agar dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku teks.
2. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih baik lagi sebaiknya dilakukan analisis kesesuaian buku teks terhadap indikator-indikator kelengkapan buku teks yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rasyid , H., Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, 4(1): 565 - 581
- [2] Saifulloh , M., Zainul Muhibbin dan Hermanto , Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah, *Jurnal Sosial Humaniora*, 2012, 5 (2): 206-218.
- [3] Clorawati,A.R., Salastri Rohiat dan Hermansyah Amir, Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Kimia Di SMA Negeri Sekota Bengkulu, *Alotrop*, 2017:1(2):132-135
- [4] Sariono, Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas, *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, 2013, 3 (1), 1-9.
- [5] Aisyah ,S.,Evih Noviyanti dan Triyanto, Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Salaka* , 2020, 2 (1): 62—65
- [6] Arraman, B.C., dan Nahdatul Hazmi, Analisis Buku Teks Sejarah Kelas X Kurikulum 2013, *Kaganga : Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. 2018, 1 (2): 122-140
- [7] Febriani, M., Kesesuaian Materi Apresiasi Sastra Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia (PBSI)*, 2018, .6 (2): 123-137.
- [8] Efendi, A., Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah *Insania*, 2009, 14(2): 320-333
- [9] Laksono, P.J., , Ashadi dan Sulisty Saputro, Analisis Bahan Ajar Kimia Untuk SMA/MA DI Kabupaten Karanganyar Pada Materi Kelarutan

Dan Hasil Kali Kelarutan Berdasarkan Kurikulum 2013, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)* 2016, Surakarta, 22 Oktober 2016, hal 389-394.

- [10] Kinanti L.P., dan Sudirman, Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Di Kota Bandung, *Sosietas*, 2017, 7 (1): 341-345.
- [11] Setiowati,H., Suryadi Budi Utomo dan Ashadi, Analisis Bahan Ajar Kimia SMA Pada Materi Keseimbangan Kelarutan Berdasarkan Sintaks Model POE (*Predict, Observe, Explain*), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)* 2017, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 26 Oktober 2017, hal 157-161
- [12] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta, ISBN 979-8433-64-0
- [13] Arikunto, S, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi), Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet.ke-14, ISBN/ISSN 9789800000000
- [14] S u a e b, Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 2018, 2 (3): 273-279.
- [15] Anwar, S., Nenden Noviyanti dan Hendrawan, Analisis Kelayakan Buku Teks Kimia SMA/MA Kelas X Materi Reaksi Redoks Berdasarkan Kriteria Tahap Seleksi 4S TMD, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 2017, 4(2): 97-104.

Penulisan sitasi artikel ini adalah Handayanti, R., Rina Elvia, Salastri Rohiat, Studi Analisis Kesesuaian Buku Teks Kimia Siswa SMA Negeri Kota Bengkulu Berdasarkan Standar BSNP, *Alotrop* , 2021: 5(1):